

ABSTRAK

Getuk Industries merupakan Usaha Kecil Menengah rumahan yang bergerak dalam bidang pengolahan ubi kayu, yang menginginkan terjadinya peningkatan produktivitas di lini produksinya. Pengukuran produktivitas berdasarkan pada output produk Getuk Lindri dan input yang digunakan adalah penggunaan bahan baku, jam kerja mesin pengolahan, tenaga kerja, dan jam kerja karyawan yang tersedia serta energi yang terpakai (bahan bakar). Data yang digunakan adalah data bulan Januari 2018 hingga Desember 2018. Penelitian ini berdasarkan pada hasil dari kuesioner yang dibagikan dalam 3 tahap, dimana target produksi perusahaan tahun 2018 tidak tercapai untuk kategori produk getuk lindri. Nilai target rasio pada UKM produk olahan ubi Gp. Alue Dua, Kec. Langsa Baro, Kota Langsa yaitu menambahkan nilai target yang didapat untuk setiap rasio, dengan 50% dari nilai rasio tersebut sesuai dengan ketentuan OMAX. Adapun nilai target rasionya adalah sebagai berikut: rasio 1 : 325.05, rasio 2 : 19.5, rasio 3 : 4875, rasio 4 : 1.516, rasio 5 : 1.725, rasio 6 : 12.5. Nilai indeks produktivitas UKM Olahan Ubi Kayu Desa Alue Dua diperoleh melalui penggunaan alat ukur *Objectives Matrix* (OMAX). Nilai indeks produktivitas tertinggi terjadi pada bulan April dengan nilai 364.83, sedangkan yang memiliki nilai indeks produktivitas terendah terjadi pada bulan Juni dengan nilai 34.8. Periode pengukuran dilakukan selama dua belas bulan yaitu pada bulan Januari sampai Desember 2019. Kriteria produktivitas di ukur dari tingkat efisiensi dan efektivitas dari produk yang di hasilkan, produk yang rusak (cacat), jam kerja yang terpakai, penggunaan tenaga kerja, mesin, dan energi, dengan membandingkan 7 rasio produktivitas.

KATA KUNCI : Produktivitas, OMAX, Indikator Performansi.

ABSTRACT

Getuk Industries is a home-based Small and Medium Enterprises engaged in processing cassava, which wants an increase in productivity in its production lines. Productivity measurement is based on the output of Getuk Lindri products and the inputs used are the use of raw materials, working hours of processing machinery, labor, and available working hours of employees as well as used energy (fuel). The data used is data from January 2018 to December 2018. This research is based on the results of the questionnaire distributed in 3 stages, where the company's production target for 2018 is not achieved for the product category of getuk lindri. The target value ratio for SMEs for processed cassava products is Gp. Alue Dua, Kec. Langsa Baro, Langsa City is adding the target value obtained for each ratio, with 50% of the value of the ratio in accordance with the provisions of OMAX. The target value of the ratio is as follows: ratio 1: 325.05, ratio 2: 19.5, ratio 3: 4875, ratio 4: 1,516, ratio 5: 1,725, ratio 6: 12.5. Processed UKM productivity index value Cassava Village Alue Dua Village was obtained through the use of Objectives Matrix (OMAX) measuring devices. The highest productivity index value occurred in April with a value of 364.83, while the lowest productivity index value occurred in June with a value of 34.8. The measurement period is carried out for twelve month, namely in Januari to Desember 2019. Productivity criteria are measured from the level of efficiency and effectiveness of the products produced, products that are damaged (defects), working hours used, use of labor, machinery, and energy, by comparing 7 productivity ratio.

KEYWORDS: *Productivity, OMAX, Performance Indicators*